



PENGARUH MANAJEMEN WAKTU BELAJAR TERHADAP EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

¹Suardin, ²Muhammad Yusnan

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Buton

Email Koresponden: suardinmuh78@gmail.com

Abstract

Self efficacy and student motivation achieved less than optimal. In terms of student learning time management, it turns out that there are still many students who still have low time management in learning. Observation results also show that there are some students with low self efficacy and student learning motivation. This study aims to determine the effect of time management on self efficacy and student motivation. This research is a quantitative research with a correlation model and the form of associative problem formulation. Respondents of this study were 15 students of class V SD Negeri 1 Kaobula. The data collection technique uses a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis techniques using simultan test, partial test, multiple linear regression, and test the coefficient of determination. The results of this study indicate that there is a positive influence between self efficacy and student motivation on time management. This is evidenced by the F_{count} test value of 45.34 with the comparison that if F_{table} is 2.25, it means that F_{count} is greater than F_{table} , so it can be said that the hypothesis is accepted, which means that there is a significant influence between time management on student self efficacy and student learning motivation.

Keywords: Time Management, Self-Efficacy, Learning Motivation.

Abstrak

Efikasi diri dan motivasi belajar siswa dicapai kurang optimal. Ditinjau dari manajemen waktu belajar siswa, ternyata masih banyak siswa yang masih rendah manajemen waktu dalam belajar. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa dengan efikasi diri dan motivasi belajar siswa yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap efikasi diri dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model korelasi dan bentuk rumusan masalah asosiatif. Responden penelitian ini sebanyak 15 siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan uji simultan, uji parsial, regresi linear berganda, dan uji koefisien determinan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara efikasi diri dan motivasi belajar siswa terhadap manajemen waktu. Hal ini dibuktikan dari nilai uji F_{hitung} sebesar 45.34 dengan perbandingan bahwa nilai F_{tabel} sebesar 2.25 artinya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu terhadap efikasi diri siswa dan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Efikasi Diri, Motivasi Belajar.



A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa banyak pengetahuan dan pemahaman yang dipelajari. Setiap orang sesekali terlibat dalam pendidikan, yang merupakan proses pembelajaran, pemahaman, kreativitas, dan rutinitas. Pendidikan memupuk perkembangan kecerdasan, moral, akhlak, dan kreativitas yang bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, bangsa, dan negara. Siswa tidak bisa lepas dari masalah manajemen waktu (Putri & Dewi, 2019). Waktu 24 jam tersebut harus dimanfaatkan secara maksimal oleh para siswa. Tidak ada waktu yang hilang atau terbuang sia-sia. Waktu kemudian dapat disusun sesuai dengan keinginan mereka dengan cara ini (Arianti, 2018). Siswa memiliki otoritas dan kekuatan untuk mengaturnya. Akibatnya, bagilah waktu belajar Anda sesuai dengan lamanya siang dan malam. Kata-kata sumbang yang diucapkan oleh siswa pada umumnya, seperti kurang waktu untuk belajar, tidak ada waktu untuk bersantai, tidak ada waktu untuk membantu orang tua, kehabisan waktu untuk bepergian, dan sebagainya. Bagi siswa, keterampilan manajemen waktu harus dipelajari dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari (N. awal Saputra, 2017).

Siswa memiliki masalah dengan perihal manajemen waktu ini, karena tidak bisa membagi waktu yang seharusnya digunakan secara produktif, banyak siswa yang mengeluh. Waktu berlalu tanpa tujuan (Yulyani, 2017). Keberhasilan belajar yang ingin dicapai hanyalah harapan belaka; mereka malah berujung pada kekecewaan. pentingnya mengatur waktu belajar bagi siswa. Setiap mahasiswa harus menentukan sendiri masa studi idealnya (Pebrianto & Noor, 2015). Perbedaan ini didasarkan pada beban kerja, alokasi waktu yang tersedia, lingkungan belajar, dan kesiapan individu untuk belajar (Nurlaila, 2011). Ada yang suka belajar di malam hari atau di pagi hari, sedangkan beberapa murid bisa belajar di sore hari. Selain itu, lingkungan yang positif dapat memengaruhi pembelajaran, seperti suasana yang ramai, tenang, atau suara musik (R. M. A. Saputra et al., 2018). Akan lebih mudah bagi siswa untuk belajar jika lingkungan yang membantu dipilih yang sesuai dengan gaya belajar yang disukai setiap siswa (Sinulingga, 2016).

Manajemen waktu merupakan suatu keputusan yang akan dapat mempengaruhi aktivitas seseorang, jika pengambilan keputusan salah, sehingga tidak akan membuat suatu keputusan, maka aktivitas sehari-hari menjadi hancur, bisa jadi dapat menyebabkan frustrasi, stress bahkan tahanan tubuh akan berkurang dan dapat pada prestasi siswa menurun (Brataningrum & Saptono, 2017). Siswa akan dapat mengatur apapun jika dia dapat mengatur waktunya secara efektif. Salah satu dari tiga keterampilan pendukung dalam pembelajaran adalah manajemen waktu (Sunarti, 2019). Kemampuan ini sama pentingnya dengan yang lain, seperti kemampuan untuk fokus dan mengingat informasi (Suparyanto dan Rosad (2015, 2019). Siswa termotivasi dalam proses belajar mengajar sebagai hasil dari manajemen waktu yang efektif, yang pada akhirnya mengarah pada hasil yang positif. Demikian pula, kaliber siswa akan mendukung keberhasilan yang diantisipasi (Akuba et al., 2019).

Kemampuan untuk mengontrol waktu belajar Anda sangat penting untuk belajar. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan manajemen waktu yang efektif



selama belajar (Rusdi, 2015). Prestasi akademik diantisipasi meningkat sebagai hasil dari manajemen waktu belajar siswa, yang diharapkan berdampak baik pada kegiatan belajar mengajar (Uno.B, 2016). Dengan motivasi yang kuat dari setiap siswa dan dukungan dari orang tua dan guru, kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajarnya dapat ditingkatkan. Seorang siswa harus dapat mengeksplorasi rasa ingin tahunya dan motivasi untuk belajar (Rahmi, 2019).

Efikasi adalah ukuran kemampuan seseorang untuk melakukan tugas dengan sukses atau tidak berhasil, benar atau salah, atau sesuai kebutuhan. Efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat mengarahkan beberapa derajat kontrol atas proses internal dan kejadian eksternal (Teguh Pambudi et al., 2019). Menurut Bandura, dasar menjadi manusia adalah percaya pada kemampuan sendiri untuk berhasil. Orang yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung berperilaku dengan cara yang berpotensi mempengaruhi keadaan di sekitarnya daripada orang yang memiliki efikasi diri rendah (Rochmah & Kurniawan, 2018).

Siswa memerlukan motivasi dari semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar, termasuk lingkungan rumah dan sekolah, karena siswa yang tidak termotivasi tidak akan mampu menyelesaikan tugas belajarnya (Fridayani et al., 2018). Ini adalah sinyal bahwa tindakan yang akan diambil tidak akan langsung menjawab kebutuhannya. Selama tidak mengganggu kebutuhannya, tidak semua yang menarik orang lain pasti akan membuat orang tertentu terpesona (Fitria & Aji, 2017). Motivasi biasanya didorong oleh keinginan untuk memperbaiki kegagalan dan bergerak maju. Pencapaian maksimal adalah apa yang perlu dilakukan anak-anak; jika mereka tidak mendukung keinginan mereka sendiri untuk memenuhi tuntutan tersebut, mereka tidak akan melakukan yang terbaik (Wardani et al., 2018).

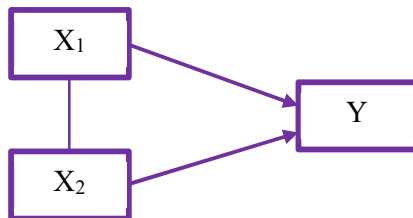
Kurangnya motivasi di pihak siswa akan menghalangi mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar yang buruk. Siswa yang terdorong untuk belajar, di sisi lain, akan mengerjakan tugas akademik dengan baik dan menghasilkan hasil akademik yang unggul (Fatima et al., 2019). Dibandingkan dengan siswa yang kurang bersemangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menyelesaikan lebih banyak tugas lebih cepat. Salah satu unsur yang diduga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan akademik adalah motivasi belajar. Motivasi yang tinggi dikalangan siswa diprediksikan akan mengarah pada keberhasilan hasil belajar. Pentingnya motivasi belajar siswa dikembangkan antara lain agar perubahan belajar menjadi lebih baik.

Ternyata banyak siswa yang masih menunjukkan manajemen waktu yang kurang baik saat belajar, menurut penelitian tentang manajemen waktu siswa. Fenomena tersebut didemonstrasikan oleh 6 siswa yang terdiri dari 4 laki-laki dan 2 perempuan yang tidak menyelesaikan pengerjaan soal selama perkuliahan. Sebagian besar siswanya adalah laki-laki, bahkan ada yang menyatakan masih banyak menghabiskan waktu dengan bermain sepulang sekolah dan saat istirahat sekolah daripada belajar bahkan sering tidak belajar karena terlalu lelah untuk bermain sebanyak 10 siswa. Hasil observasi juga mengungkapkan bahwa selain manajemen waktu belajar, motivasi belajar siswa yang tinggi terutama dimiliki oleh siswa perempuan yang pendiam dan fokus selama kegiatan belajar, dan motivasi belajar

yang rendah terutama dimiliki oleh siswa laki-laki, karena siswa yang gaduh saat beraktivitas belajar.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (Parjianto et al., 2019), dimana data dikumpulkan dan dianalisis sebagai data numerik. Berdasarkan variabel penelitian terdapat 3 variabel yaitu efikasi diri sebagai variabel X_1 , selanjutnya motivasi belajar siswa sebagai variabel X_2 , sedangkan manajemen waktu sebagai variabel Y , sehingga pengaruh antara variabel tersebut akan dianalisis berdasarkan data statistik (Hendra & Purbojo, 2017). Pengaruh variabel bebas dan variabel terikat digambarkan dalam bentuk model analisis regresi linier berganda (Setiyaningsih, 2019).



Gambar 1. Model Regresi Linear Berganda

Tempat penelitian untuk penelitian ini adalah di SD Negeri 1 Kaobula, dan pengumpulan data berupa skor kompetensi manajemen waktu, efikasi, dan motivasi belajar siswa dalam bentuk angka kuantitatif. Studi *ex post facto* dengan pendekatan metodologi kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dipilih. Adapun sampel dalam penelitian ini dilakukan pada kelas V SD Negeri 1 Kaobula sebanyak 15 responden dari 15 populasi yang diambil dari sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu alat untuk mengukur data primer. Cara pengumpulan data yaitu reponden diberi daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk diisi. Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial digunakan untuk menganalisis data. Teknik analisis deskriptif melibatkan penentuan interval kelas, panjang interval kelas, rata-rata, persentase, dan standar deviasi sebelum membuat tabel kategori, sedangkan teknik analisis inferensial melibatkan uji simultan, uji parsial, regresi linear berganda, dan uji koefisien determinan (Lubis, 2018).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Manajemen Waktu

Hasil penelitian variabel manajemen waktu pada siswa Kelas V SD Negeri 1 Kaobula didasarkan pada data dari 15 responden yang mengisi kuesioner. Hasil tersebut kemudian diberi skor menggunakan skala Likert dengan alternatif pilihan jawaban (rendah, sedang, dan tinggi) dan skala 1-3 dengan jawaban positif dan negatif



serta kebalikan dari jawaban positif. Berikut tabel hasil desk summary analysis manajemen waktu.

Tabel 1. Kategorisasi Manajemen Waktu

Interval	Kategori	Frekuensi	%
≥60	Rendah	3	20
61-80	Sedang	5	33,33
≥81	Tinggi	7	46,67
Total		15	100

Penentuan kategori ini menjelaskan bahwa data manajemen waktu di SD Negeri 1 Kaobula berdasarkan pembagian skor menjadi tiga kategori. Berdasarkan tabel di atas, bahwa manajemen waktu berdasarkan kategori rendah sebanyak 3 siswa atau 20%, dan kategori sedang 5 siswa atau 33,33%, sedangkan kategori tinggi sebanyak 7 siswa atau 46,67%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah menyiapkan materi yang akan diberikan guru, misalnya dengan menyiapkan soal-soal yang menantang dan buku-buku yang akan direvisi selama proses belajar mengajar.

2. Deskripsi Efikasi Diri

Variabel efikasi diri pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula berdasarkan pada tiga kategori yang didapat dari kuesioner. Selanjutnya, skor dengan menggunakan skala likert dengan alternative jawaban rendah, sedang dan tinggi bersifat positif dan negative. Berdasarkan hasil desk summary analisis sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Efikasi Diri

Interval	Kategori	Frekuensi	%
≥60	Rendah	2	13,23
61-80	Sedang	4	26,67
≥81	Tinggi	9	60
Total		15	100

Berdasarkan kategori di atas, bahwa efikasi diri siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula berdasarkan pembagian skor yaitu, kategori rendah sebanyak 2 siswa atau 13,23%, dan kategori sedang sebanyak 4 siswa atau 26,67%, sedangkan kategori tinggi sebanyak 9 siswa atau 60%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pencapaian efikasi diri siswa dapat memaksimalkan pembelajaran.

3. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa

Variabel motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula pada tiga kategori yang didapat dari kuesioner motivasi belajar siswa. Selanjutnya, skor dengan menggunakan skala likert dengan alternative jawaban rendah, sedang dan tinggi dengan pertanyaan negative dan positif. Berdasarkan kategori dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Kategori Motivasi Belajar Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	%
≥60	Rendah	3	20
61-80	Sedang	5	33,33
≥81	Tinggi	7	46,67
Total		15	100



Tabel di atas menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula berdasarkan kategori rendah sebanyak 3 siswa atau 20%, dan kategori sedang sebanyak 5 siswa atau 33,33%, sedangkan kategori tinggi sebanyak 7 siswa atau 46,67%. Berdasarkan temuan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa tipikal siswa sangat setuju dengan klaim yang dibuat. Pernyataan bahwa siswa tersebut belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat mencapai cita-citanya dan selalu bertujuan untuk memiliki ilmu yang relevan agar tetap berorientasi ke masa depan menggambarkan rata-rata siswa sangat terpacu pada indikator impian atau cita-cita masa depan.

4. Uji Simultan

Pengujiuan hipotesis dilakukan agar mendeskripsikan totalitas nilai F_{hitung} dan F_{tabel} yang menjadi acuan manajemen waktu terhadap efikasi diri siswa dan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula, sehingga mendapatkan nilai uji simultan berikut:

Tabel 4. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	317.667	2	144.22	45.34	.000
Residual	234.611	41	3.432	45.34	.000

Diperoleh nilai probabilitas dalam tabel sig sebesar 0.000 atau lebih kecil dari α 0.05 yang kemudian diperoleh F_{hitung} sebesar 45.34 dengan perbandingan bahwa nilai F_{tabel} sebesar 2.25 artinya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu terhadap efikasi diri siswa dan motivasi belajar siswa.

5. Uji Parsial

Pelaksanaan uji parsial probabilitas nilai variabel X_1 (Efikasi Diri) dan Variabel X_2 (Motivasi Belajar Siswa). Adapun pengujian parsial dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 5. Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	b	Std. Error	Beta	t	
Constant	12.43	1.34		8.65	.000
X_1 (Efikasi Diri)	.23	.002	.78	2.42	.000
X_2 (Motivasi Belajar)	.45	.065	.65	4.67	.000

a. Dependent Variabel: Manajemen Waktu

Perolehan berdasarkan SPSS Versi 20.0 bahwa skor probabilitas variabel efikasi diri siswa (X_1) adalah 0.000 atau lebih kecil dari α 0.05, sehingga diperoleh T_{hitung} X_1 sebesar 2.42 dibandingkan dengan nilai T_{tabel} yaitu sebesar 1.22 yang artinya T_{hitung}



lebih besar dari T_{tabel} , sehingga hal ini dikatakan bahwa hipotesis dapat diterima. Sedangkan skor probabilitas motivasi belajar siswa (X_2) adalah 0.000 atau lebih kecil dari α 0.05, sehingga diperoleh T_{hitung} motivasi belajar siswa (X_2) sebesar 4.67 dibandingkan dengan nilai T_{tabel} sebesar 1.22 yang artinya bahwa hipotesis dapat diterima.

6. Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda untuk menghitung persamaan secara berganda terhadap pengaruh manajemen waktu belajar terhadap efikasi diri dan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Kaobula.

Tabel 6. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	19.65	12.67		5.87	.000
X_1 (Efikasi Diri)	1.54	.133	.643	9.87	.000
X_2 (Motivasi Belajar)	1.77	.456	.789	8.42	.000

a. Dependent Variabel: Manajemen Waktu

Persamaan regresi dilakukan berdasarkan SPSS Versi 20.0 dalam mengelola coefficients regresi sebagai berikut:

$$Y = 19.65 + 1.54 X_1 + 1.77 X_2$$

Penjelasan dari masing-masing angka tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta efikasi diri (X_1) memiliki nilai konstanta sebesar 1.54 yang artinya terdapat pengaruh yang kuat antara dependent variabel manajemen waktu terhadap variabel efikasi diri.
2. Nilai konstanta motivasi belajar siswa (X_2) memiliki nilai konstanta sebesar 1.77 yang artinya terdapat pengaruh yang kuat antara dependent variabel manajemen waktu terhadap variabel motivasi belajar siswa.

7. Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

Tabel 7. Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
2	.711 ^a	.554	.643	4.675

Predictors: (Constant), Manajemen Waktu



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien korelasi $R = 0,711$. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel tingkat efikasi diri siswa (X_1) dan tingkat motivasi belajar siswa (X_2) mempengaruhi variabel manajemen waktu (Y) sebesar 64,3%, memberikan sumbangan sebesar $R \text{ Square} = 0,643$ atau 64,3% dalam mempengaruhi variabel manajemen waktu sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

1. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Manajemen Waktu

Pengujian hipotesis ditemukan pengaruh positif dan signifikan antar variabel efikasi diri terhadap manajemen waktu. Nilai probabilitas variabel efikasi diri siswa (X_1) adalah 0.000 atau lebih kecil dari $\alpha 0.05$, sehingga diperoleh $T_{hitung} X_1$ sebesar 2.42 dibandingkan dengan nilai T_{tabel} yaitu sebesar 1.22 yang artinya T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , sehingga hal ini dikatakan bahwa hipotesis dapat diterima. Nilai konstanta efikasi diri (X_1) memiliki nilai constant sebesar 1.54 yang artinya terdapat pengaruh yang kuat antara dependent variabel manajemen waktu terhadap variabel efikasi diri.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Manajemen Waktu

Pengujian hipotesis ditemukan nilai probabilitas motivasi belajar siswa (X_2) adalah 0.000 atau lebih kecil dari $\alpha 0.05$, sehingga diperoleh T_{hitung} motivasi belajar siswa (X_2) sebesar 4.67 dibandingkan dengan nilai T_{tabel} sebesar 1.22 yang artinya bahwa hipotesis dapat diterima. Nilai konstanta motivasi belajar siswa (X_2) memiliki nilai constant sebesar 1.77 yang artinya terdapat pengaruh yang kuat antara dependent variabel manajemen waktu terhadap variabel motivasi belajar siswa.

3. Pengaruh Efikasi diri dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Manajemen Waktu

Pengujian hipotesis ditemukan pengaruh positif dan signifikan antar variabel efikasi diri dan motivasi belajar siswa terhadap manajemen waktu. Berdasarkan nilai probabilitas dalam tabel sig sebesar 0.000 atau lebih kecil dari $\alpha 0.05$ yang kemudian diperoleh F_{hitung} sebesar 45.34 dengan perbandingan bahwa nilai F_{tabel} sebesar 2.25 artinya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu terhadap efikasi diri siswa dan motivasi belajar siswa. Hasil regresi yaitu $Y = 19.65 + 1.54X_1 + 1.77X_2$. Ketiga independent variable bernilai positif terhadap dependent variable. Sehingga tiap perubahan pada variabel efikasi diri dan motivasi belajar dapat mengefektifkan manajemen waktu dengan baik.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa 1) Terdapat pengaruh yang kuat antara dependent variabel manajemen waktu terhadap variabel efikasi diri, 2) Terdapat pengaruh yang kuat antara dependent variabel manajemen waktu terhadap variabel motivasi belajar siswa, 3) terdapat



pengaruh yang kuat antara ketiga variabel yaitu variabel efikasi diri dan motivasi belajar dapat meningkatkan variabel manajemen waktu. Dengan efikasi diri, membantu siswa membuat keputusan dan bergerak maju, keuletan dan kesabaran yang ditunjukkan ketika menghadapi kesulitan dan tingkat kecemasan yang dialami saat siswa ketika menyelesaikan tugas sehingga siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian manajemen waktu dan efikasi diri dan motivasi belajar siswa berpengaruh pada manajemen waktu. Adanya penelitian ini disarankan pada siswa agar mampu memanajemen waktu belajar dengan baik guna meningkatkan hasil belajar yang maksimal dan lebih meningkatkan rasa percaya dirinya untuk memberikan efikasi diri dan motivasi yang baik, salah satunya dukungan dari keluarga, teman sebaya, mampu mengambil keputusan tentang dirinya serta berperilaku dan bersikap ketika berhadapan dengan keputusan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

E. REFERENSI

- Akuba, S. F., Purnamasari, D., & Firdaus, R. (2019). Pengaruh Kemampuan Penalaran, Efikasi Diri dan Kemampuan Memecahkan Masalah Terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(1), 44.
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Brataningrum, N. P., & Saptono, L. (2017). Pengaruh Derajat Keefektivan Proses Pembelajaran Pada Motivasi Belajar Siswa. *Seminar Nasional Dan Gelar Produk*, 777-787.
- Fatima, Y. M., Nafisah, A., Lusiana, T. V., Dewi, S. S., & Marmoah, S. (2019). Efikasi Diri Mahasiswa Peserta Kegiatan Pertukaran Pelajar Melalui Perkuliahan Jarak Jauh. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(1), 25-36.
- Fitria, R., & Aji, D. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Dan Regulasi Diri Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas III the Influence of Self Efficacy and Self Regulation To the Responsibility of Student Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 1, 365.
- Fridayani, J. A., Riastuti, A., & Jehamu, M. A. (2018). Analisis Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa. *Journal of Business Management Education*, 7(3).
- Hendra, A. T., & Purbojo, R. (2017). Pengaruh Persepsi Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh, Tingkat Burnout, Dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 15(2), 105.
- Lubis, I. S. L. (2018). Hubungan Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa The Relationship of Self Regulated Learning and Self Efficacy with Student's Academic Procrastination. *Jurnal Diversita Available*, 4(2), 90-98.
- Nurlaila, S. (2011). Pelatihan Efikasi Diri Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Siswa-Siswi Yang Akan Menghadapi Ujian Akhir Nasional. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 1.
- Parjianto, J., Yanto, A. D., & Erlita, D. (2019). Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif



- Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Joko Parjianto Dewi Erlita meliputi pencapaian prestasi akademik yang tekanan dikarenakan mahasiswa tersebut merasa. *Jurnal Sains Psikologi*, 10(2), 118–135.
- Pebrianto, T. T., & Noor, M. T. (2015). Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Dan Minat belajar siswa terhadap hasil prestasi siswa kelas XI jurusan IPS di SMAN Karubaga Kabupaten Tolikara. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 9(2), 1170–1180.
- Putri, A. A., & Dewi, R. M. (2019). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Efikasi Diri Pada Hasil Belajar Ekonomi Kelas X Sman 1 Sidoarjo. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, V(Vol 5 No 1), 121.
- Rahmi, A. A. (2019). Pengaruh motivasi belajar dan efikasi diri terhadap regulasi belajar santri di Pondok Pesantren Ihya' Ulumuddin Samarinda. *Psikoborneo*, 7(1), 255–265.
- Rochmah, L., & Kurniawan, R. Y. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Di Masa Pandemi Covid 19. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1).
- Rusdi, R. (2015). Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Manajemen Waktu Terhadap Stres Mahasiswa Farmasi Semester Iv Universitas Mulawarman. *Psikoborneo*, 3(2), 148–159.
- Saputra, N. awal. (2017). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Belajar Terhadap. *Journal Of Management Education*, 1(2), 123–134.
- Saputra, R. M. A., Hariyadi, A., & Sarjono, S. (2018). Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring Pada Siswa SMA. *Jurnal Educatio*, 5(3), 840–847.
- Setiyaningsih, N. (2019). Pengaruh Self-Regulated Learning, Goal Orientation Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 5 Kemandoran Jakarta. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(1), 1–10.
- Sinulingga, J. N. (2016). Kepribadian Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 48.
- Sunarti, I. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosi, Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uniku. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 15(02), 16–33.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2019). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP*, 5(3), 248–253.
- Teguh Pambudi, Y., Widorotama, A., Syakur Fahri, A., & Miftakhul Farkhan, M. (2019). Korelasi Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Jasmani. *Jurnal Porkes*, 5(1).
- Uno, B. D. (2016). Pengaruh Efikasi Diri dan Regulasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(24), 355–364.
- Wardani, A. M., Adi, B. W., & Sunarto. (2018). Pengaruh Intesitas dalam Mengikuti



Unit Kegiatan Mahasiswa, Motivasi Belajar dan Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 2548-8691.

Yulyani, R. D. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 823.